

# 07. Penggunaan Teknik Konseling Dasar dalam Outreach

# Tugas Petugas Outreach (PO)

---

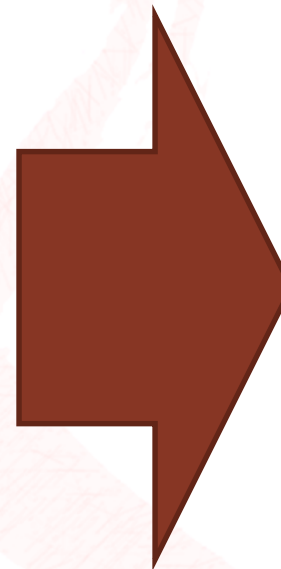
- Membuka wilayah baru dan menjangkau penasun di wilayah tersebut
- Beri informasi tentang HIV dan AIDS sebagai sebuah permasalahan komunitas penasun
- Menawarkan dukungan untuk pengurangan risiko penularan HIV
- Memfasilitasi layanan lanjutan yang diperlukan untuk secara terus menerus mengurangi risiko
- Melibatkan penasun di dalam promosi pencegahan



# Petugas outreach dituntut:

---

- Memiliki ketrampilan :
  - Mengajak bicara penasun
  - Memberikan informasi
  - Mendengarkan permasalahan penasun
  - Melibatkan dan mendukung penasun dalam upayanya mengurangi risiko



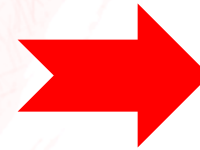
**Ketrampilan  
Komunikasi**



# Teknik Konseling untuk mendukung komunikasi yang efektif



- **Empati** : membangun hubungan yang baik dengan penasun
- **Mendengar aktif**: menunjukkan anda mengerti apa yang dikatakan



memahami persoalan utama yang sedang dihadapi penasun



Mendukung usaha untuk memecahkan masalah





# Empati

---

- Upaya dan kemampuan untuk mengerti dan merasakan apa yang dirasakan dampingan:
  - Menjalin hubungan yang baik dengan penasun
  - Penasun merasa dimengerti dan diterima
  - Penasun merasa bahwa ada orang yang mau membantu sesuai dengan kebutuhannya





# Mendengar Aktif: Probing

---

- Upaya menggali masalah penasun

Contoh:

“Gue kesal sama nyokap. Gue minta duit tapi ga dikasih. Malah diomelin disuruh cari kerja yang bener. “

**Probing:** “Hubungan lo sama nyokap gimana sih?”





# Mendengar Aktif: Parafrase

---

- Mengulang kembali cerita yang diberikan penasun dengan menggunakan kata-kata lain yang lebih singkat dan sederhana → penasun merasa didengarkan karena petugas outreach memahami apa yang diceritakan oleh penasun

Contoh:

**Parafrase:** “Nyokap marah-marah gitu, kelihatannya dia khawatir sama elo ya?”





# Mendengar Aktif: Summarizing

---

- Menyimpulkan apa yang dijelaskan; membuat penasun merasa didengarkan, kita pun memahami cerita

Contoh:

**Summarizing:** “Kalo dari yang gue denger, kayaknya nyokap peduli ya sama elo”







## Contoh:

### Bagaimana mengajak bicara secara mendalam dengan penasun

---

- Tanyakan apa yang menjadi minat atau kekhawatiran dampingan (keluarga, kesehatan, masa depan, pacar, dll)
- Gali minatnya tersebut → pertanyaan-pertanyaan menggali, gunakan pertanyaan terbuka, dampingan lebih mudah bercerita
- Gunakan hal tersebut untuk menjadi “titik masuk” untuk memberikan informasi → kaitkan hal tersebut dengan pesan yang ingin disampaikan pada dampingan
- Informasi yang diberikan dengan cara yang “menyentuh” hati diharapkan lebih mudah diterima → misal: sadar bahwa perilakunya berisiko





# Tips Praktis

---

- Bersikap sensitif:
  - Jangan terlalu banyak bicara
  - Menjadi pendengar yang baik
- Mendengarkan dengan seksama dan dengan sungguh-sungguh → **tulus**
- Ingat BAHASA TUBUH! (mengarah pada dampingan, kontak mata)
- Berikan rasa nyaman dan perhatian:
  - Jangan memaksa bila dampingan belum ingin berbicara

